

KEY INDICATOR

23/08/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.50	5.75	(25.00)	125.00
10 Yr (bps)	7.24	7.25	(0.90)	(60.30)
USD/IDR	14,215.00	14,235.00	-0.14%	-2.50%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,255.60	0.26%	0.99%	16.08
MSCI	7,024.63	0.38%	-0.71%	16.23
HSEI	26,179.33	0.50%	2.65%	10.50
FTSE	7,094.98	-0.47%	5.36%	12.40
DJIA	25,628.90	-2.37%	11.13%	16.83
NASDAQ	7,751.77	-3.00%	17.73%	23.18

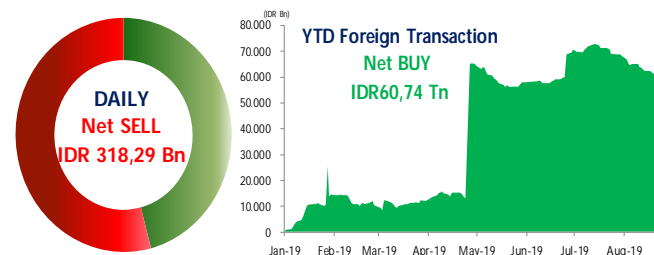
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	54.17	-2.13%	-20.17%	19.50%
COAL	USD/TON	65.75	0.61%	-44.04%	-35.48%
CPO	MYR/MT	2,262.00	0.27%	6.65%	6.65%
GOLD	USD/TOZ	1,526.90	1.91%	27.69%	19.19%
TIN	USD/MT	15,880.00	-1.82%	-18.02%	-18.50%
NICKEL	USD/MT	15,660.00	0.00%	15.79%	45.95%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
LAND	RUPSLB	--
PEHA	RUPSLB	--
--	--	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

**DJIA melemah sebesar 623,34 poin (-2,37%) pada perdagangan Jumat (23/08)** diikuti pelemahan indeks S&P 500 (-2,59%) dan Nasdaq Composite (-3,00%). Pelemahan terjadi setelah Presiden AS berencana kembali meningkatkan tarif impor produk China sebesar 5%, setelah sebelumnya China meningkatkan tarif impor USD75 miliar produk AS sebesar 5%-10%. Tarif produk China yang ditingkatkan tersebut berkisar USD250 miliar dengan bea awal 25% menjadi 30% dan produk yang direncanakan kembali meningkat senilai USD300 miliar dengan bea 15% yang mulai berlaku dari 1 Oktober. Minggu ini pasar akan menanti beberapa rilis data: 1) *Nondefense Capital Goods Orders ex Aircraft US* per Jul-19; 2) *Durable Goods Orders US* per Jul-19; 3) *Large Retailers' Sales Japan* per Jul-19

Domestic Updates

**BI memproyeksikan tingkat inflasi Aug-19 mencapai 0,2% MoM atau 3,52% YoY.** Angka ini lebih tinggi dari realisasi inflasi Jul-19 sebesar 3,32% YoY. Pemicu kenaikan tingkat inflasi adalah harga cabai merah yang berkontribusi besar terhadap inflasi bulanan dengan nilai peningkatan 0,15%. Selain itu, emas perhiasan, cabai rawit dan air minum PDAM juga turut berkontribusi. BI meyakini inflasi akan tetap terkendali sesuai dengan target pemerintah yaitu di bawah level 3,5% pada FY19E.

Company News

- KLBF** memproyeksikan *capex* sekitar Rp1,5 triliun di FY20F yang lebih rendah dari FY19E yang mencapai Rp1,5-2 triliun. Rincian *capex* tersebut berasal dari pinjaman bank dengan total Rp300-500 miliar dan sisanya berasal dari kas perseroan. Dana tersebut akan digunakan untuk menyelesaikan ekspansi di Pabrik Cikarang. (Market Bisnis)
- WIKA** memperoleh tiga proyek baru di Afrika dengan nilai mencapai USD356 juta atau sekitar Rp4,98 triliun. Ketiga proyek tersebut adalah pembangunan pelabuhan terminal *liquid* di Zanzibar, Tanzania senilai USD40 juta. Kemudian, proyek pembangunan kawasan bisnis terpadu di Senegal senilai USD250 juta. Lalu, proyek pembangunan rumah susun di Pantai Gading senilai USD66 juta. Untuk menyelesaikan pembangunan tiga proyek tersebut, WIKA mendapat dukungan pendanaan dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau *Eximbank*. (Kontan)
- BSDE** mencatatkan peningkatan pendapatan 15,4% YoY dari Rp3,12 triliun di 1H18 menjadi Rp3,6 triliun di 1H19. Peningkatan ini disebabkan oleh segmen tanah dan bangunan yang meningkat 32% YoY sebesar Rp2,58 triliun. Laba bersih juga meningkat secara signifikan menjadi Rp2,24 triliun di 1H19, meningkat 451% YoY dari Rp407,79 miliar di 1H18. (Market Bisnis)

IHSG Updates

**IHSG ditutup menguat 16,35 poin (+0,26%) pada perdagangan Jumat (23/08)**, disisi lain aksi jual investor asing sebesar Rp318 miliar. Penguatan IHSG terjadi setelah di hari sebelumnya BI menurunkan suku bunga sebesar 25bps atau dilevel 5,50%, sementara Rupiah menguat terhadap USD dilevel Rp14.215. Hari ini kami perkirakan IHSG akan bergerak pada rentang 6.220-6.300. **Today's recommendation: BBRI, JPFA, GJTL, WTON**

Stock	Close Price	Rec.	Tactical Moves
BBRI	4,080	Buy on Weakness	Selama tidak terkoreksi dan menembus 4,000 kembali, maka kami perkirakan saat ini BBRI sudah berada pada awal wave [iii]. Dimana BBRI akan berpotensi melanjutkan penguatannya.
JPFA	1,580	Buy on Weakness	Posisi JPFA saat ini sedang membentuk awal dari wave iii dari wave (iii) dari wave [c]. Dimana diperkirakan JPFA masih akan melanjutkan penguatannya untuk membentuk wave iii.
GJTL	680	Buy on Weakness	Saat ini GJTL sedang berada pada awal wave (iii) dari wave [iii], dimana masih terdapat potensi kenaikan kembali.
WTON	496	Sell on Strength	Posisi WTON saat ini sedang berada pada wave C dari wave (B), dimana potensi WTON untuk terkoreksi cukup besar ke arah area 460.



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
 Investment Strategy  
 Ext. 52162



**Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst**  
[roro.harwaningrum@mncgroup.com](mailto:roro.harwaningrum@mncgroup.com)  
 Banking, Auto, Heavy Equipment, Plantation  
 Ext. 52237



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
 Ext. 52236



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
 Technical Specialist – Elliott Wave  
 Ext. 52150



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
 Construction, Property, Oil and Gas  
 Ext. 52317

**Disclaimer** : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.